

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Ignatius Global School Palembang dengan judul peran guru agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa kelas IV di SD Ignatius Global School Palembang. Meninjau dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari peran guru Agama Islam di SD Ignatius Global School Palembang sebagai berikut :

1. Guru sebagai demonstrator yaitu guru menjadi contoh bagi siswa tentang sikap toleransi beragama yang baik. Guru sebagai organisator yaitu guru menjadi peran dalam mengatur kegiatan-kegiatan pada hari-hari besar Indonesia dengan mengikutsertakan siswa siswi di SD Ignatius Global School tanpa memandang perbedaan agama. Guru sebagai mediator Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Guru sebagai motivator guru haruslah memberikan motivasi yang baik kepada siswa dengan memberikan arahan bahwa kita semua adalah saudara, kita semua adalah teman dan kita semua adalah manusia ciptaan Allah. Dan terakhir guru sebagai organisator guru harus mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

2. Sikap toleransi beragama siswa dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas IV di SD Ignatius Global School Palembang memiliki sikap toleransi beragama yang baik. Hampir sebagian siswa kelas IV memahami bagaimana sikap toleransi beragama yang baik. Selain itu siswa siswi kelas IV juga mampu melakukan sikap toleransi beragama. Dan siswa siswi kelas IV SD Ignatius Global School juga saling menyayangi sesama teman. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan sosial dan interaksi yang baik antar teman sekelas tanpa memandang perbedaan-perbedaan agama, suku dan budaya.
3. Kendala-kendala guru agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa dari Penyesuaian pada awal-awal bulan pertama masuk sekolah. Bagi siswa siswi baru mereka masih beradaptasi dengan siswa siswi lainnya. Selain itu sebuah pembicaraan yang menyinggung atau ghibah yang menyebabkan kesalahfahaman diantara siswa. Pribadi masing-masing siswa yang terkadang saling bully membully antar teman menjadi penghambat kerukunan siswa antar agama. Dan yang terakhir paham fanatisme yang mereka bawa dari luar sebelum mereka masuk sekolah. Mereka merasa pendapat dan panutan mereka yang paling benar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada seluruh siswa di SD Ignatius Global School Palembang untuk lebih memperhatikan dan memahami bagaimana sikap toleransi beragama yang baik. Karena di sekolah yang majemuk ini siswa siswi diwajibkan untuk

saling menghargai dan menyayangi antar teman tanpa melihat perbedaan-perbedaan yang ada.

2. Kepada pihak SD Ignatius Global School Palembang, untuk terus memperhatikan bagaimana peran guru agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa baik berada di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu diharapkan pihak sekolah tetap mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama. Agar dapat menambah wawasan siswa dalam toleransi dalam beragama. Dan Sebisa mungkin siswa tidak membicarakan temannya di belakang agar tidak menyinggung perasaan.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, suatu penelitian bukanlah hasil yang sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena tanpa didukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak lagi tentang peran guru agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama siswa dengan metode lain seperti metode eksperimen dengan menggunakan variable lain yang dapat membentuk peran guru dan sikap toleransi siswa.